

**THE EFFECT OF LOCAL ORIGINAL INCOME AND CAPITAL
EXPENDITURE ON THE IMPROVEMENT OF THE HUMAN
DEVELOPMENT INDEX (Study on Cities and Districts in East Java Province
for the 2020-2021 period)**

**AYU SYAFA'AH RINA
071910009**

ABSTRACT

Human development is one of the indicators of the level of progress of a country. Efforts to increase HDI are inseparable from the government's role in allocating regional revenues to capital expenditures for sectors that can increase HDI such as education, health, and infrastructure. All of that requires accounting that acts as a financial controller. Financial control will be able to determine which financial activities are feasible to be carried out, which need to be considered or revised.

This study aims to examine the effect of Regional Original Income and Capital Expenditure on the Human Development Index in East Java Province for the 2020-2022 period. The dependent variable in this study is the Human Development Index (HDI) while the independent variables in this study are Regional Original Income (PAD) and Capital Expenditure (BM).

The population in this study is all cities/regencies in East Java Province. The sampling method used in this study used the Total Sampling or Census technique, and obtained a total sample of 38 cities so that there were 114 data studied. The analysis technique used in this study is panel data regression.

The results of this study show that Regional Original Income does not affect the Human Development Index, Capital Expenditure affects the Human Development Index, and Regional Original Income and Capital Expenditure simultaneously affect the Human Development Index.

Keywords: Local Original Income, Capital Expenditure, Human Development Index

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA MODAL
TERHADAP PENINGKATAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
(Studi Pada Kota dan Kabupaten di Provinsi Jawa Timur periode 2020-2021)**

AYU SYAFA'AH RINA

071910009

RINGKASAN

Pembangunan manusia adalah salah satu indikator tingkat kemajuan suatu negara. Upaya peningkatan IPM tidak terlepas dari peran pemerintah dalam mengalokasikan pendapatan daerah pada belanja modal untuk sektor-sektor yang dapat meningkatkan IPM seperti bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Semua itu membutuhkan akuntansi yang berperan sebagai pengendali keuangan. Pengendalian keuangan akan dapat menentukan mana mana aktifitas keuangan yang layak untuk dilaksanakan, mana yang perlu dipertimbangkan atau direvisi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur periode 2020-2022. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Belanja Modal (BM).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kota/Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Total atau Sensus, dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 38 kota sehingga terdapat 114 data yang diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia, Belanja Modal berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia, dan Pendapatan Asli Daerah serta Belanja Modal secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Kata kunci: Pendapatan Asli daerah, Belanja Modal, Indeks Pembangunan Manusia